



Workshop Teknik Presentasi Sebagai Komunikasi Persuasif Bagi Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu

Rindana Intan Emeilia¹, Arina Muntazah², Novalia³, Anggie Ayu Astria Latuperissa⁴

Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Jalan Kramat Raya 98 Senen Jakarta Pusat
arina.rtz@bsi.ac.id

Abstrack

Climate change is an environmental phenomenon that is recognized as a threat to human life. Various efforts have been made by the government to prevent the impacts of climate change, including by establishing the Climate Village Program (ProKlim). Community participation is one of the important indicators in supporting the successful implementation of ProKlim. Therefore, presentation skills in order to persuade the surrounding community to be involved in ProKlim activities are needed by the participants and board members. With presentations that are carefully prepared, mature, attractive and clear, it is hoped that the contents of the message will be more easily understood by the audience. In response to this, this community service activity is considered important and strategic for the sustainability of ProKlim in the future. This Community Service Partner is the Bumiku Satu Climate Care Community Group which is located at Jl. Mango Well 1. RT 001 RW 001, Gaga Village, Larangan District, Tangerang City, Banten 15154. By holding community service in the form of presentation technique workshops as persuasive communication, the participants and members of the management of the Bumiku Satu climate care community in the Gaga Larangan village gain knowledge and increase understanding, abilities and skills regarding good presentation techniques that can be applied to persuade the public to campaign for programs or activities.

Keywords: Presentation Technique, Persuasive Communication, Climate Care Community

Abstrak

Perubahan iklim merupakan fenomena lingkungan yang diakui menimbulkan ancaman bagi kehidupan manusia. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mencegah dampak perubahan iklim diantaranya dengan membentuk Program Kampung Iklim (ProKlim). Partisipasi masyarakat menjadi salah satu indikator penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan ProKlim. Oleh karena itu, keahlian presentasi dalam rangka mempersuasi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam kegiatan ProKlim sangat dibutuhkan para peserta dan anggota pengurus. Dengan presentasi yang dipersiapkan dengan cermat, matang, menarik dan jelas maka diharapkan isi pesan akan lebih mudah dipahami oleh audience. Menyikapi hal tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirasa penting dan strategis untuk keberlangsungan ProKlim kedepannya. Mitra Pengabdian Masyarakat ini adalah Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu yang beralamat di Jl. Sumur Mangga 1. RT 001 RW 001, Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten 15154. Dengan diadakannya pengabdian masyarakat yang berupa workshop teknik presentasi sebagai komunikasi persuasif, para peserta dan anggota pengurus masyarakat peduli iklim Bumiku satu kelurahan Gaga Larangan mendapatkan pengetahuan dan peningkatan pemahaman, kemampuan serta ketrampilan mengenai teknis presentasi yang baik yang dapat diterapkan guna mempersuasi masyarakat untuk mengkampanyekan program ataupun kegiatannya.

Kata Kunci: Teknik Presentasi, Komunikasi Persuasi, Masyarakat Peduli Iklim

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Perubahan iklim merupakan salah satu isu yang cukup ramai dibicarakan belakangan ini. Perubahan iklim adalah berubahnya iklim yang diakibatkan langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia. Hal ini dapat diamati dengan adanya perubahan pola, intensitas atau pergeseran parameter utama iklim seperti curah hujan, suhu, kelembaban, angin, tutupan awan dan penguapan.

Perubahan iklim ini tentu saja akan berdampak pada ekosistem dan kehidupan manusia di seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia. Menurut Yayasan Cerah Indonesia, sebagaimana yang dikutip

(Kompas.com), menyebutkan bahwa terdapat 10 dampak yang akan dialami Indonesia akibat adanya perubahan iklim yaitu:

1. Terjadinya gelombang panas ekstrem. Hal ini berdasarkan penelitian *Journal of Geophysical Research* yang menyatakan bahwa Indonesia akan mengalami lebih dari tiga kali kondisi gelombang panas ekstrem antara tahun 2020 dan 2052.
2. Meningkatnya kejadian kebakaran hutan ekstrem pada tahun 2070-2100 di wilayah Kalimantan Timur dan Sumatera Timur.
3. Meningkatnya resiko kekeringan pada tahun 2070-2100 di wilayah Kalimantan Selatan dan Sumatera Utara
4. Meningkatnya risiko banjir hingga 91% pada tahun 2030. Jika dilihat pada rentan tahun 1990-2013 saja, banjir sungai telah merugikan Indonesia sekitar 5,5 miliar US Dolar.
5. Meningkatnya dampak kerusakan akibat topan.
6. Kenaikan permukaan laut dan banjir pesisir (rob). Dari tahun 2000-2030, kenaikan rata rata permukaan air laut akan meningkatkan risiko banjir pesisir sebesar 19-37 persen di wilayah Jawa, Sumatera Utara dan Sumatera Selatan
7. Produksi beras menurun.
8. Produksi kopi menurun.
9. Terumbu karang dan wisata bahari diprediksi akan mengalami penurunan secara drastis bahkan bisa menghilang jika kenaikan suhu mencapai 2 derajat Celcius
10. Pertumbuhan ekonomi terhambat.

Dengan kondisi tersebut maka upaya adaptasi dan mitigasi menjadi sangat penting dan mendesak untuk dilakukan guna menghindari bencana dan kerugian yang lebih parah akibat terjadinya perubahan iklim. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan perubahan iklim adalah dengan mendorong kerjasama berbagai pihak untuk memperkuat kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat tapak berbasis komunitas, salah satunya melalui pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim).

Program Kampung Iklim (ProKlim) adalah program berlingkup nasional yang dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi GRK. Melalui pelaksanaan ProKlim, Pemerintah memberikan penghargaan terhadap masyarakat di lokasi tertentu yang telah melaksanakan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan. Pelaksanaan ProKlim mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19/2012 tentang Program Kampung Iklim.

ProKlim dapat dikembangkan dan dilaksanakan pada wilayah minimal setingkat Dusun/Dukuh/RW dan maksimal setingkat Desa/Kelurahan atau yang dipersamakan dengan itu. Upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di lokasi ProKlim dapat berupa:

- a. Pengendalian kekeringan, banjir, dan longsor.
- b. Peningkatan ketahanan pangan
- c. Pengendalian penyakit terkait iklim.
- d. Penanganan atauantisipasi kenaikan muka laut, rob, intrusi air laut, abrasi, ablasid atau erosi akibat angin, gelombang tinggi.
- e. Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair.
- f. Pengolahan dan pemanfaatan air limbah.
- g. Penggunaan energi baru terbarukan, konservasi dan penghematan energi.
- h. Budidaya pertanian.
- i. Peningkatan tutupan vegetasi.
- j. Pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.

Salah satu wilayah yang turut serta melaksanakan ProKlim ini adalah Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu yang beralamat di Jl. Sumur Mangga 1. RT 001 RW 001, Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu ini bertugas membentuk organisasi kemasyarakatan untuk mewujudkan program kampung iklim seperti kelompok wanita tani, bank sampah, kordinasi tentang pembuatan biopori, program saluran air bersih dan pembentukan lainnya terkait dengan program kampung iklim.

Program Kampung Iklim (ProKlim) dalam implementasinya selama satu dekade, sejak dicanangkan pada Tahun 2012, terbukti dapat menggerakkan masyarakat dan berbagai pihak termasuk pemerintah daerah, dunia usaha, akademisi, Lembaga/Organisasi non pemerintah dan mitra

pembangunan dalam melaksanakan aksi lokal adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).

Namun, masih ada dari masyarakat Indonesia yang tidak mempercayai perubahan iklim. Menurut survei yang dilakukan YouGov-Cambridge Globalism Project pada tahun 2019 diketahui bahwa sebanyak 18 persen responden asal Indonesia tidak mempercayai perubahan iklim yang didorong oleh aktivitas manusia. Indonesia menduduki peringkat paling atas dalam jumlah penolak perubahan iklim yang diikuti oleh Amerika Serikat dan Arab Saudi. Survei tersebut juga mengungkapkan bahwa 8 persen responden Indonesia percaya bahwa pemanasan global merupakan bagian dari teori konspirasi dan 6 persen percaya bahwa iklim tidak berubah sama sekali (Aditya, 2022).

Survei terkait perubahan iklim juga dilakukan Purpose pada tahun 2021, hasilnya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang konsep perubahan iklim di Indonesia masih rendah, meskipun 89 persen masyarakat sudah pernah mendengar tentang perubahan iklim. Masyarakat justru lebih familiar dengan istilah "paceklik" atau "pancaroba" dibanding "perubahan iklim" atau "krisis iklim". Saat ditanyakan hambatan apa yang mereka hadapi untuk mengubah perilaku menjadi lebih lestari, responden paling banyak menjawab bahwa tidak ada cukup informasi tentang hal-hal yang dapat mereka lakukan terhadap perubahan iklim dan bahwa mereka memiliki hal lain yang menyita perhatian. Persoalan ini disinyalir akibat masih belum banyak akses terhadap informasi, edukasi, atau bahkan kampanye iklim yang dianggap relevan dan dapat menyentuh level personal dan psikologis masyarakat (Tirto.id, 2021).

Sosialisasi dan kampanye terkait perubahan iklim harus semakin gencar dilakukan. Hal ini terkait juga dengan konsep komunikasi persuasif. Salah satu dasar terpenting dari komunikasi persuasif adalah berubahnya sikap atau perilaku manusia sebagai hasil dari paparan informasi yang diberikan oleh orang lain (Cultip, Center dan Broom, 2006). Komunikasi persuasif juga dapat diartikan sebagai sebagai proses simbolis di mana komunikator mencoba untuk meyakinkan orang lain untuk mengubah sikap atau perilaku mereka mengenai masalah melalui transmisi pesan dalam suasana pilihan bebas (Perloff, 2017). Tujuan komunikasi persuasif adalah untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku audiens atau khalayak (Soemirat & Suryana, 2014).

Menurut Hutagalung (2015), salah satu faktor terpenting dalam komunikasi persuasif adalah komunikator atau pengirim pesan. Kemungkinan terjadinya perubahan sikap akan semakin besar bila komunikator memiliki keahlian (expertness), keterandalan (trustworthiness), dan disukai oleh penerima pesan. Semakin baik penilaian seseorang terhadap komunikator, maka akan semakin besar kemungkinan orang akan mengubah sikapnya mengikuti pendapat dari komunikator tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dosen Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika akan menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk workshop kepada kelompok masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu mengenai teknik presentasi sebagai upaya komunikasi yang persuasif. Pemilihan mitra dan tema PM ini dirasakan cukup strategis demi keberlangsungan ProKlim kedepannya.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan para pengurus dan anggota ProKlim dapat bertambah pengetahuan, pemahaman, kemampuan dan keterampilannya terkait teknik presentasi sebagai upaya mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku masyarakat sekitar untuk peduli terhadap perubahan iklim dan dampak yang akan ditimbulkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting berjudul Workshop Teknik Presentasi Sebagai Media Persuasi Bagi Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu RW 01. Pelaksanaan pengabdian masyarakat terbagi menjadi tiga tahap mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule) diantaranya:

- a. Kontak awal dengan ketua pengajian untuk menelusuri kemungkinan pelaksanaan kegiatan PM kepada Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu serta menentukan pertemuan awal untuk membahas pelaksanaan kegiatan.
- b. Observasi berupa survei awal dan melakukan pertemuan secara langsung dengan ketua dan pengurus Kelompok Masyarakat Bumiku Satu serta persiapan sarana dan prasarana.
- c. Penyusunan materi

2. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat ini akan diadakan pada:

Hari : Sabtu
 Tanggal : 1 Oktober 2022
 Waktu : 09.00 s/d selesai
 Tempat : Zoom Meeting

Target Peserta Workshop Teknik Presentasi Sebagai Komunikasi Persuasif adalah Pengurus dan Anggota Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu yang berjumlah 21 orang. Alamat mitra berada di Jl. Sumur Mangga 1. RT 001 RW 001, Gaga, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten 15154.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat berbentuk workshop yang diselenggarakan secara daring. Tahap pelaksanaan pelatihan terdiri dari 2 sesi yaitu:

- Sesi 1 membahas tentang langkah-langkah dalam mempersiapkan presentasi yang baik dan faktor-faktor yang dapat memberikan kesuksesan bagi seorang presenter/komunikator saat melakukan presentasi.

- Sesi 2 membahas tentang teknik presentasi yang baik dan benar meliputi cara membuat slide presentasi yang menarik kepada para peserta.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini melalui penyebaran kuesioner yang harus diisi oleh peserta yaitu Kelompok Masyarakat ProKlim Bumiku Satu untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mereka tentang teknik presentasi sebagai komunikasi persuasif setelah melakukan workshop. Selain itu, peserta juga akan diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup berkaitan dengan materi yang disampaikan, penyediaan waktu pelatihan, sarana dan prasarana, media pembelajaran, dan penilaian terhadap para tutor atau pemberi materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yaitu yang berupa workshop teknik presentasi sebagai komunikasi persuasif untuk masyarakat peduli iklim Bumiku Satu, maka dihasilkan capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Kegiatan PM

Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Target Pencapaian
Workshop Teknik Presentasi sebagai Komunikasi Persuasif bagi Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu	Memberikan Workshop dan Pemahaman Mengenai Teknik Presentasi sebagai Komunikasi Persuasif bagi Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang teknik presentasi	Setelah diberikan materi workshop, para peserta PM bertambah pengetahuan dan pemahamannya mengenai persiapan presentasi yang baik sebesar 75%
		Meningkatkan kemampuan tentang teknik presentasi	Setelah dilakukan workshop dan pendampingan langsung, peserta PM mampu meningkatkan kemampuan dan mengaplikasikan langsung teknik presentasi baik secara verbal/lisan, sebesar 80 %
		Meningkatkan keterampilan tentang teknik presentasi	Setelah dijelaskan dan dibimbing langsung dalam workshop teknik presentasi, peserta PM mampu meningkatkan keterampilan teknik presentasi sebesar 75%

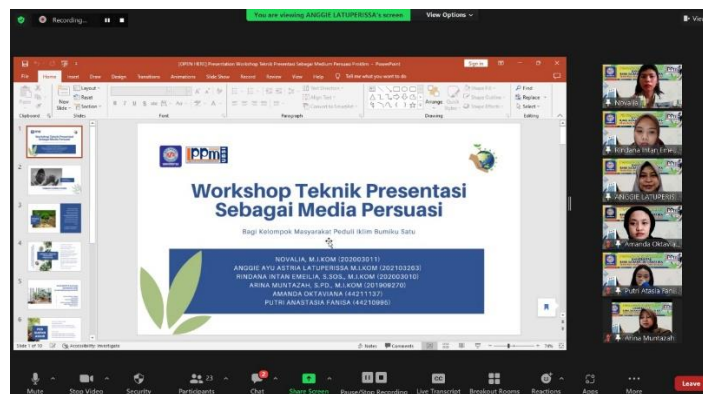
Kegiatan PM diadakan dengan memberikan workshop teknik presentasi sebagai komunikasi persuasif tentang langkah-langkah mempersiapkan presentasi yang baik, memberikan workshop teknik presentasi sebagai komunikasi persuasif tentang kiat sukses menjadi presenter/komunikator yang handal memberikan workshop teknik presentasi berupa cara membuat slide presentasi yang menarik agar tercipta suasana yang menyenangkan, membangkitkan minat yang mendengarkan dan memudahkan pemahaman audience.

Berdasarkan tabel capaian di atas, setelah diberikan materi workshop, yang pertama para peserta PM bertambah pengetahuan dan pemahamannya mengenai pentingnya mempersiapkan presentasi yang baik, bagaimana kiat sukses menjadi presenter/komunikator yang handal, dan memahami cara membuat

slide presentasi yang menarik. Kedua, Setelah dilakukan workshop dan pendampingan langsung, peserta PM mampu meningkatkan kemampuan dan mengaplikasikan langsung teknik presentasi yaitu secara verbal/lisan, dengan bertambahnya kemampuan peserta menjadi seorang presenter/komunikator yang baik dan secara tulisan, para peserta PM bertambah kemampuannya dalam membuat slide presentasi yang menarik. Ketiga, setelah dijelaskan dan dibimbing langsung dalam workshop teknik presentasi, peserta PM mampu meningkatkan keterampilan teknik presentasi baik secara verbal/lisan, yaitu para peserta bertambah kemampuannya menjadi seorang presenter/komunikator yang baik, dan secara tulisan para peserta PM bertambah kemampuannya dalam membuat slide presentasi yang menarik.



Gambar 1. Kunjungan Pemerintah Daerah Melihat Hasil Tanaman Program Kampung Iklim Bumiku Satu RW 001 Larangan



Gambar 2. Foto Dokumentasi Workshop Teknik Presentasi sebagai Komunikasi Persuasif



Gambar 3. Foto Dokumentasi Pemberian Materi Workshop Teknik Presentasi sebagai Komunikasi Persuasif

SIMPULAN

Keahlian presentasi dalam rangka mempersuasi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ProKlim sangat dibutuhkan para peserta dan anggota pengurus. Dengan diadakannya pengabdian

masyarakat yang berupa workshop teknik presentasi sebagai komunikasi persuasif, para peserta dan anggota pengurus masyarakat peduli iklim Bumiku satu kelurahan Gaga Larangan mendapatkan pengetahuan dan peningkatan pemahaman, kemampuan serta ketrampilan mengenai teknis presentasi yang baik yang dapat diterapkan guna mempersuasi masyarakat untuk mengkampanyekan program ataupun kegiatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim. 2017. *Road Map Program Kampung Iklim (ProKlim): Gerakan Nasional Pengendalian Perubahan Iklim Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Hutagalung, Inge. 2015. *Teori-Teori Komunikasi dalam Pengaruh Psikologi*. Jakarta: Indeks.
- Kompas.com. 2021. Hari Bumi Ketahui 10 Dampak Perubahan Iklim di Indonesia. Diunduh dari <https://www.kompas.com/sains/read/2021/04/22/183000123/hari-bumi--ketahui-10-dampak-perubahan-iklim-di-indonesia?page=all>. Diakses pada 15 Agustus 2022.
- Perloff, R. M. (2017). *The Dynamics of Persuasion: Communication and Attitudes in the Twenty-First Century*. New York: Routledge.
- Prasada Aditya. 2022. Perubahan Iklim Kesenjangan antara Realita dan Persepsi. <https://kumparan.com/prasadaditya98/perubahan-iklim-kesenjangan-antara-realita-dan-persepsi-1vAEkIPtJE/full>. Diakses pada 15 Agustus 2022.
- Soemirat, Soleh & Suryana, Asep. (2014). *Komunikasi Persuasif*. Banten: Universitas Terbuka.
- Tirto.id. 2021. Bagaimana Agama Dapat Mendorong Aksi Nyata Terhadap Perubahan Iklim. Diunduh dari <https://tirto.id/bagaimana-agama-dapat-mendorong-aksi-nyata-terhadap-perubahan-iklim-gi2i>. Diakses pada 15 Agustus 2022